

# Korelasi rasio asupan energi terhadap kebutuhan energi total individu dengan massa lemak visceral dan kadar HbA1c plasma pada obesitas = Correlation of ratio energy intake to individual total energy requirement with visceral fat mass and HbA1c plasma levels in obesity / Nani Utami Dewi

Nani Utami Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20403407&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Prevalensi obesitas di Indonesia makin meningkat . Obesitas yang terjadi akibat energi yang masuk lebih besar daripada yang dikeluarkan akan menyebabkan peningkatan massa lemak total tubuh, termasuk massa lemak visceral. Massa lemak dapat melatarbelakangi penyakit degeneratif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui korelasi rasio asupan energi (AE) terhadap kebutuhan energi total (KET) individu dengan massa lemak visceral dan kadar HbA1c plasma pada subjek obesitas di Indonesia.

Penelitian ini merupakan studi potong lintang, yang dilakukan di kantor Balaikota DKI Jakarta pada bulan September sampai dengan Oktober 2014. Subjek penelitian didapatkan melalui Simple Random Sampling, sebanyak 52 orang yang sesuai kriteria penelitian ditetapkan sebagai subjek penelitian. Didapatkan hasil sebagian besar subjek termasuk usia 46–55 tahun (55,8%), sebagian besar subjek penelitian adalah perempuan (65,4%), dengan IMT sama besar antara obes 1 dan 2. Lebih dari separuh subjek penelitian mempunyai rasio AE terhadap KET yang kurang karena under report pada pelaporan asupan per hari. Hampir seluruh subjek laki-laki mempunyai massa lemak visceral berlebih (94,4%), sementara pada subjek perempuan sebagian besar mempunyai massa lemak visceral normal. Seluruh subjek mempunyai massa lemak total berlebih. Kadar HbA1c plasma pada 75% subjek termasuk kategori berisiko DM. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara rasio AE terhadap KET dengan massa lemak visceral ( $r = 0,1$ ;  $p=0,7$ ).

Korelasi antara rasio AE terhadap KET dengan kadar HbA1c didapatkan hasil bermakna dengan kekuatan sedang untuk usia 46–55 tahun ( $r=0,42$ ;  $p=0,02$ ). Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara massa lemak visceral dengan kadar HbA1c plasma.

<hr>

### <b>ABSTRAK</b><br>

The prevalence of obesity in Indonesia is increasing. Obesity, as the consequence of greater energy ingested than energy expended, cause an increase in total body fat mass including visceral fat mass that underlie degenerative diseases. The aim of this study was to find correlation between ratio of energy intake (EI) to individual total energy requirement (TER) with visceral fat mass and HbA1c levels in obese subject. The method used in this study was cross sectional, held in the institution of Balaikota DKI Jakarta during September to October 2014. The subject was obtained by simple random sampling and 52 subjects who meet study criteria were enrolled in this study. The results showed most of subjects age between 46–55 years (55,8%), majority of subjects were female (65,4%), with the same number of subjects categorized as obese 1 and obese 2. More than half of this subjects have ratio of EI to TER less than normal. Majority of the male subject have visceral fat mass greater than normal criteria (94,4%), while most of female subjects have normal criteria of visceral fat mass. All of the subjects have greater level of total body fat mass. Level

of HbA1c in most of the subject are normal categories (75%). Ratio EI to TER did not correlate significantly with visceral fat mass ( $r=0,1$ ;  $p=0,7$ ). There were significant positive correlation between ratio EI to TER with HbA1c level in age of 46–55 year ( $r=0,42$ ;  $p=0,02$ ). Visceral fat mass did not correlate significantly with HbA1c plasma levels.